

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Judul Tugas Akhir

“Bangunan Arsitektur Hijau Fungsi Kantor Sewa”

1.2 Latar Belakang

Arus Globalisasi sangat berdampak pada persaingan bisnis masyarakat, yang pada akhirnya akan memberi perubahan dalam berbagai hal. Salah satunya ialah maraknya operasional perkantoran sebagai kegiatan bisnis. Peningkatan ini mendorong pengenalan diversifikasi usaha sebagai upaya untuk memenuhi kebutuhan pendapatan untuk meningkatkan kesejahteraan individu. Diferensiasi bisnis ini membutuhkan wadah yang dapat menampung operasi tersebut, yang akan tumbuh secara dramatis dari waktu ke waktu. Peningkatan permintaan ruang komersial ini menjadi salah satu alasan yang mendorong pertumbuhan kantor sewa.

Di kota terdapat beberapa aktivitas antara lain perdagangan, jasa, pendidikan, kesehatan, perkantoran dan pemerintahan. bahasan ini lebih difokuskan pada perubahan pola struktur aktivitas perkantoran. Yang mana sesuai dengan sifat kota yaitu kepadatan penduduk yang tinggi, serta harga tanah yang selalu meningkat setiap tahunnya. Hal tersebut didasarkan pada pemikiran bahwa aktivitas perkantoran adalah sumber utama penghidupan masyarakat kota secara umumnya, yang mempengaruhi pola mobilitas penduduk dan tata ruang kota secara umum. Dalam rangka memenuhi kebutuhan akan fasilitas perkantoran yang lengkap di pusat kota, seiring dengan perkembangan zaman dan perkembangan zaman, kota membutuhkan sewa kantor dengan fasilitas yang lengkap sesuai dengan kebutuhan mulai dari perkantoran.

1.3 Maksud dan Tujuan

Dalam perancangan ini menciptakan :

Kantor sewa yang memfasilitasi kegiatan perkantoran dan memberikan kenyamanan serta efisiensi pada penggunaanya.

Tujuan :

- Menciptakan kebutuhan ruang untuk perusahaan baru
- Menciptakan ruang yang nyaman untuk bekerja
- Pada bangunan kantor sewa kondisi lingkungan sekitarnya dapat direspon dengan mengoptimalkan cahaya alami .

1.4 Masalah Perancangan

Berikut beberapa permasalahan perancangan

1. Bagaimana merancang bangunan yang bisa merespon pencahayaan alami
2. Bagaimana merancang bangunan dengan prinsip Bioklimatik

1.5 Pendekatan Perancangan

Pendekatan yang di ambil dalam perancangan Kantor Sewa sebagai berikut :

1. Studi literatur terkait perancangan Kantor Sewa.
2. Studi preseden terhadap bangunan yang akan dirancang.
3. Studi lapangan terhadap lokasi tapak terpilih untuk pembangunan Kantor Sewa
4. Menerapkan standar dan peraturan yang bersangkutan dengan perancangan bangunan.

1.6 Lingkup & Batasan

Lingkup & batasan pada perencanaan dan perancangan gedung Kantor Sewa berfokus pada pendekatan arsitektur bioklimatik yang ditinjau dari disiplin ilmu arsitektur.

1.6.1 Pengumpulan Data

Bahan analisis didapatkan dengan mengumpulkan data kualitatif dan kuantitatif dari data primer atau data sekunder.

1.6.2 Analisis

Data bahan perencanaan dan perancangan ini di peroleh melalui analisis data dari segi aspek kuantitatif atau kualitatif.

1.6.3 Penyusunan Konsep

a. Konsep Dasar pada Tapak

- KDB/KLB
- Prletakkan Massa

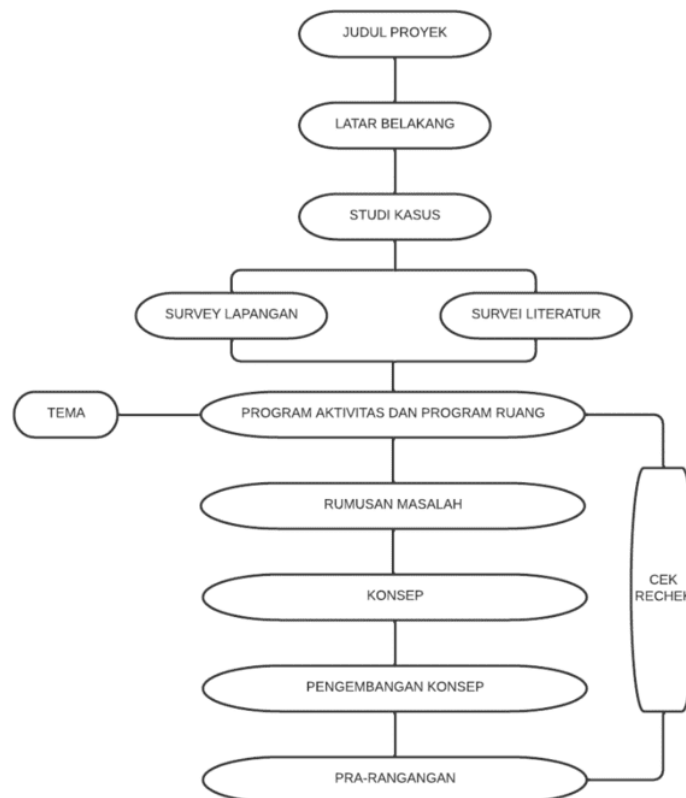
b. Konsep Dasar Perancaan bangunan

- Program Aktivitas
- Kebutuhan Ruang
- Besaran Ruang
- Sirkulasi
- Utilitas

c. Konsep Dasar Perancangan Struktur

- Pemelihan Stuktur dan kontuksi yang sesuai kasus perancangan

1.6 Kerangka Berfikir



Gambar 1.1 Kerangak Berfikir
Sumber:Doc.Pribadi

1.7 Sistematika Laporan

Laporan ini di susun dengan sistem penulisan bab demi bab, seperti di bawah ini:

BAB I PENDAHULUAN

Bab I menyangkut mengenai latar belakang, rumusan masalah, maksud dan tujuan, pendekatan perancangan, lingkup dan batasan perancangan, kerangka berfikir, serta sistematika penulisan.

BAB II DESKRIPSI UMUM

Bab II ini meniliputi deskripsi proyek, judul proyek, pembahasan literatur, program ruang, kebutuhan ruang, besaran ruang dan studi banding dengan proyek sejenis juga tema sejenis.

BAB III ELABORASI TEMA

Bab III ini menyangkut latar belakang tema yang dipilih, interpretasi tema serta bahasan seputar tema lainnya.

BAB IV ANALISIS

Bab IV ini membahas proses analisis terhadap suatu objek yang dihasilkan dari data-data yang diperoleh pada saat tahapan pengumpulan data.

BAB V KONSEP DAN PERANCANGAN

Bab V menyangkut tentang sebuah ide rancangan yang akan diterapkan pada desain.

BAB VI HASIL RANCANGAN

Bab VI ini membahas hasil rancangan berupa produk-produk desain arsitektural yang telah dirancang berdasarkan tema dan konsep yang telah ditentukan sebelumnya.